

## LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PENERAPAN TATA KELOLA

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung

Posisi : 30 Juni 2025

<b>Hasil Penilaian (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola</b>		
	<b>Peringkat</b>	<b>Definisi Peringkat</b>
<b>Individual</b>	<b>2 (Baik)</b>	Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum <b>baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.
<b>Konsolidasi</b>	-	-
<b>Analisis</b>		
<p><b>1. Governance Structure</b> Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola secara umum dinilai baik dalam periode penilaian.</p>		

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank saat ini adalah sebagai berikut :

**Direksi :**

- Direktur Utama : -
- Direktur Bisnis : Suroso Djailani
- Direktur Keuangan : -
- Direktur Operasional : Festero Mohamad Papeko
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko : Riera Ecorhynalda

**Dewan Komisaris :**

- Komisaris Utama : Edward Candra
- Komisaris Independen : Noversa
- Komisaris Independen : Zakaria Wahab

Semua fungsi pembedangan Direksi telah terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola. Pelaksanaan tugas-tugas operasional Bank telah berjalan dengan efektif, di mana untuk pembedangan yang masih dalam proses pencalonan Direksi dirangkap pelaksanaan fungsinya oleh Direktur Operasional (PPS. Direktur Utama) dan Direktur Bisnis (PPS. Direktur Keuangan).

Untuk mengisi kekosongan sementara posisi Direktur Utama, Dewan Komisaris telah menunjuk Pejabat Pengganti Sementara (PPS) Direktur Utama yaitu Direktur Operasional sampai dengan Direktur Utama ditetapkan cfr. Surat Dewan Komisaris No. 87/DEKOM/B/2025 tanggal 25 Juni 2025. Untuk sementara posisi Direktur Keuangan dirangkap oleh Direktur Bisnis. Rangkap Jabatan dan perubahan pembedangan direksi tersebut telah dibahas pada rapat Direksi tanggal 19 Juni 2025.

Terhadap posisi pengurus yang masih kosong, Bank Sumsel Babel sedang dalam proses pengajuan *fit & proper test* Calon Direksi dan Komisaris Bank Sumsel Babel ke Otoritas Jasa Keuangan dan telah mendapat rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Infrastruktur tata kelola Bank sudah memadai, terdapat hal-hal yang memerlukan perhatian seperti penyempurnaan pada beberapa Pedoman Perusahaan (PP), telah ditindaklanjuti dengan merekomendasikan Divisi/Satuan untuk *me-review* dan atau *update* pada PP yang menjadi kelolaannya.

## **2. Governance Process**

Dalam periode penilaian organ-organ Tata Kelola telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas operasional Bank dan telah berjalan dengan efektif. Sistem pengendalian intern umumnya telah berjalan baik, identifikasi dan penilaian risiko dilakukan oleh unit kerja (*Risk Taking Unit*), audit intern telah melaksanakan pemeriksaan pada aktivitas-aktivitas fungsional bank sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan Divisi Kepatuhan, Tata Kelola Kebijakan dan APU PPT, PPPSPM telah melaksanakan langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank di setiap jenjang organisasi bank.

Seluruh jenjang organisasi Bank mulai dari Dewan Komisaris, Komite-Komite, Direksi dan seluruh satuan kerja memiliki kemauan dan komitmen untuk mengupayakan pelaksanaan operasional Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah disusun bersama, disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Bank, serta melakukan proses perbaikan, penyempurnaan, pengkinian dan kaji ulang secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan regulasi, perkembangan kegiatan usaha dan kompleksitas kegiatan operasional Bank.

Direksi telah melaksanakan rapat *monitoring* evaluasi secara rutin dan terus menerus untuk membahas semua proses second line yang dibahas oleh bank, jika hasil pembahasan memperoleh konsekuensi maka konsekuensi tersebut akan ditindaklanjuti.

Seluruh pegawai telah mempunyai komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan seluruh pejabat eksekutif telah mengucapkan serta menandatangani pakta integritas. Pakta integritas juga telah diterapkan pada pihak eksternal (antara lain Vendor dan Konsultan).

## **3. Governance Outcome**

Dalam periode penilaian kualitas *outcome* bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola secara umum baik dan menunjukkan peningkatan penilaian terhadap *outcome* mencakup aspek kualitatif dan kuantitatif. Hasil penilaian menunjukkan bahwa masing-masing Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung perusahaan antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern serta unit kerja operasional telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan secara umum sejalan dengan RBB Semester 1 Tahun 2025 yang ditunjukkan pada indikator-indikator dan rasio-rasio keuangan, antara lain :

INDIKATOR KEUANGAN	Jun-24	2024	RBB 2025	JUNI 2025			YOY (%)
				TARGET RBB	REALISASI	PENCAPAIAN (%)	JUNI'24 - JUNI'25
<b>Modal</b>	<b>4,587,065</b>	<b>4,840,085</b>	<b>5,130,890</b>	<b>4,792,644</b>	<b>4,955,744</b>	<b>103.40</b>	8.04
- Modal Inti	4,352,294	4,606,435	4,873,270	4,547,072	4,715,649	<b>103.71</b>	8.35
- Modal Pelengkap	234,771	233,650	257,620	245,572	240,095	<b>97.77</b>	2.27
<b>Aset</b>	<b>37,798,255</b>	<b>39,279,018</b>	<b>40,380,751</b>	<b>39,025,753</b>	<b>38,123,315</b>	<b>97.69</b>	0.86
<b>DPK</b>	<b>27,108,191</b>	<b>27,900,033</b>	<b>29,705,273</b>	<b>28,802,652</b>	<b>28,434,727</b>	<b>98.72</b>	4.89
- Giro	7,926,181	5,190,726	5,761,706	5,476,216	8,309,379	<b>151.74</b>	4.83
- Tabungan	9,704,162	11,270,960	12,076,283	11,848,622	10,672,478	<b>90.07</b>	9.98
- Deposito	9,477,848	11,438,346	11,867,284	11,477,814	9,452,870	<b>82.36</b>	(0.26)
<b>Kredit dan Pembiayaan</b>	<b>24,052,057</b>	<b>24,488,679</b>	<b>26,486,336</b>	<b>25,487,507</b>	<b>24,886,516</b>	<b>97.64</b>	3.47
- Konsumtif	16,793,367	17,900,540	18,975,381	18,437,961	18,575,900	<b>100.75</b>	10.61
- Produktif	7,258,689	6,588,139	7,510,955	7,049,546	6,310,616	<b>89.52</b>	(13.06)
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>393,464</b>	<b>618,546</b>	<b>651,561</b>	<b>325,781</b>	<b>367,453</b>	<b>112.79</b>	(6.61)

RASIO KEUANGAN	2024	RBB 2025	JUNI 2025		
			TARGET RBB	REALISASI	PENCAPAIAN
<b>CAR</b>	22.50	21.53	21.17	22.39	<b>105.76</b>
<b>LDR</b>	87.77	89.16	88.49	87.52	<b>98.91</b>
<b>ROA</b>	1.64	1.62	1.62	1.95	<b>120.51</b>
<b>ROE</b>	10.20	10.57	10.68	12.15	<b>113.80</b>
<b>NIM</b>	6.65	6.59	6.50	6.13	<b>94.35</b>
<b>BOPO</b>	79.61	81.35	81.35	78.83	<b>103.20</b>
<b>NPL</b>				-	
- NPL Gross	2.73	2.67	2.68	2.96	<b>90.56</b>
- NPL Netto	0.50	0.51	0.52	0.63	<b>81.94</b>
<b>CASA</b>	59.00	60.05	60.15	66.76	<b>110.98</b>

Kinerja Per Juni 2025 telah menunjukkan efisiensi dan profitabilitas yang terjaga dengan baik. Laba dan modal telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Sementara itu, aset, kredit, dan dana pihak ketiga belum sepenuhnya mencapai target, namun telah mencapai 97% dari target Juni 2025, yang menunjukkan pencapaian yang cukup baik.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (Juni 2024), terdapat peningkatan pada aset, modal, dana pihak ketiga, dan kredit, yang mencerminkan pertumbuhan positif secara tahunan (*year-on-year*).

Dilihat dari sisi rasio keuangan, beberapa indikator utama telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu:

- *Capital Adequacy Ratio* (CAR);
- *Return on Assets* (ROA);
- *Return on Equity* (ROE);
- Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); dan
- *Current Account Saving Account* (CASA).

Dalam rangka perbaikan kualitas kredit, Bank telah melakukan berbagai upaya seperti penagihan intensif, pelaksanaan Lelang agunan dan restrukturisasi kredit guna menurunkan rasio NPL sesuai dengan target yang ditetapkan.

Adanya peningkatan modal merupakan langkah penting dalam memperkuat posisi keuangan dan mendukung ekspansi bisnis bank. Peningkatan modal tersebut dapat berasal dari laba ditahan dan penambahan setoran modal dari pemegang saham.

Berdasarkan hasil analisis dan penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian Tata Kelola secara komprehensif dan terstruktur mencakup baik aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*, Bank menyimpulkan peringkat faktor Tata Kelola sebagaimana dimaksud pada Lampiran III SEOJK No.13/SE.OJK/2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum untuk posisi per 30 Juni 2025 adalah **peringkat Komposit 2 (Baik)**.

Penetapan ini berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap 11 faktor penilaian penerapan Tata Kelola dan disimpulkan secara umum menunjukkan bahwa faktor-faktor positif mendominasi aspek *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome* baik secara kualitatif dan kuantitatif.

Meskipun masih terdapat kelemahan minor yang mempengaruhi faktor penilaian. Namun demikian, tidak terlalu memberikan dampak yang signifikan kepada *governance outcome* karena Bank telah melakukan tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengantisipasi permasalahan yang diperkirakan akan timbul di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2025

**PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung**



**Festero Mohamad Papeko**

PPS. Direktur Utama



**Riera Ecorhynalda**

Direktur



**Suroso Djailani**

Direktur